

IPTEK BAGI MASYARAKAT: PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SOFTWARE LAPORAN KEUANGAN UNTUK KELOMPOK PETERNAK BEBEK DI DESA KOBONDUREN KABUPATEN BLITAR

Nurika Restuningdiah
Cipto Wardoyo

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
email: nurika.restuningdiah.fe@um.ac.id

Abstract: *Problems faced by groups of farmers duck is lack of knowledge of accounting, and there is no software for the preparation of financial statements for the farmer duck, To overcome the problems, then the solution is development software for financial reporting. The Development method of the software using System Development Life Cycle (SDLC)*

Keywords: *duck farm, financial reporting software for duck farmer*

Kelompok peternak bebek di Desa Kebonduren, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, merupakan peternak bebek yang memproduksi daging bebek. Selama ini kelompok peternak tersebut menghasilkan daging bebek yang dijual kepada pengepul yang datang ke tempat kelompok tersebut.

Dari hasil wawancara dengan ketua kelompoknya (Bapak Lutfi Nurul Huda), salah satu permasalahan mereka yaitu erbatasnya pengetahuan tentang akuntansi, dan belum adanya software untuk pembuatan laporan keuangan khusus bagi peternak bebek, sehingga peternak bebek sulit untuk membuat laporan keuangan, terutama menghitung Harga Pokok Penjualan serta Laba Bersih mereka.

Secara umum rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah: Bagaimana perancangan dan implementasi software laporan keuangan untuk peternak bebek.

KAJIAN LITERATUR

Computer Based Information System (CBIS)

Komputer mula-mula digunakan sebagai Sistem Informasi Akuntansi (SIA), tetapi kemudian disadari memiliki nilai potensial sebagai suatu Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Mc Leod, 1995).

Mc Leod (1995) menyatakan bahwa suatu *CBIS (Computer Based Information system)* dikembangkan melalui tahap-tahap perencanaan, analisis, rancangan, penerapan, dan penggunaan. Tahap-tahap ini disebut siklus kehidupan sistem (System Life Cycle - SLC) dan dapat dilakukan oleh pemakai sendiri atau pemakai bekerja sama dengan para spesialis informasi. Bahkan bila sistem dikembangkan bersama-sama, manajerlah yang bertanggungjawab atas tiap tahap siklus kehidupan sistem.

Pengembangan Sistem Informasi

System Development Life Cycles (SDLC), merupakan siklus hidup pengembangan sistem informasi yang harus dilalui oleh setiap proyek pengembangan sistem informasi, seperti yang dicanumkan dalam beberapa buku (Martin, *et al.*, (1994); Bodnar dan Hopwood (1995); Mc Leod (1995)). Mc Leod (1995) mengelompokkan SDLC ke dalam lima fase, yaitu: *planning phase, analysis phase, design phase, implementation phase, dan use phase*. Sementara buku yang ditulis oleh Martin, *et al.* (1994) membagi SDLC menjadi tiga fase, yaitu *definition phase (feasibility analysis, requirement*

definition), *construction phase (system design, system building, system testing)*, dan *implementation phase (installation, operations dan maintenance)*.

Keterangan untuk masing-masing fase adalah sebagai berikut:

Definition phase, mendefinisikan dengan tepat apa yang harus dilakukan sistem secara detil sehingga spesialis komputer dapat membangun sistem yang diperlukan. Analisa dibuat berkaitan dengan tingkatan berikut: *a) Feasibility Analysis*, *b) Requirements definition*.

Construction phase, tahap-tahapnya meliputi: *System Design*. Berdasarkan dokumen kebutuhan sistem (*system requirement definition*), spesialis Sistem Informasi (SI) merancang sebuah sistem yang dapat memuaskan semua kebutuhan yang ada. Desain sistem meliputi keputusan mengenai *hardware* dan *software* apa yang akan digunakan untuk menjalankan sistem, merencanakan isi dan struktur database yang akan digunakan, mendefinisikan *the processing modules* (program-program pembangun sistem) dan bagaimana hubungan antara modul yang satu dengan modul yang lain.

Tahap ini akan menghasilkan dokumen yang menerangkan secara detil bagaimana sistem akan bekerja. Dokumen ini akan diberikan kepada programmer untuk menciptakan kode komputer dan data base untuk sistem, yang meliputi bagan-bagan yang menggambarkan struktur sistem, deskripsi rinci tentang data base dan *file*, spesifikasi rinci untuk tiap program dalam sistem, rencana proses pemrograman, rencana pengujian sistem, dan rencana untuk konversi dan instalasi sistem.

Building dan Testing the System. Terdapat dua kegiatan yang termasuk pembangunan sistem (*building*), yang pertama adalah membuat program-program komputer, dan yang kedua adalah membuat desain rinci data base dan *file* yang digunakan oleh sistem. Spesialis IS biasanya memutuskan konfigurasi *hardware, system software, database management system (DBMS)*, dan bahasa pemrograman.

Spesialis IS menguji tiap modul dari sistem yang dihasilkan, dan juga melakukan pengujian terhadap keseluruhan sistem. Pengujian akhir akan melibatkan pemakai untuk memastikan bahwa sistem dapat bekerja dengan benar di lingkungan pemakai.

Implementation Phase, tahap-tahapnya meliputi: *Installing the System*. Kegiatan utama yang cukup penting dalam tahap ini adalah konversi data,

yaitu strategi perpindahan dari sistem lama ke sistem baru, kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah pemberian pelatihan terhadap orang-orang yang terlibat dalam sistem baru serta memotivasi mereka untuk merubah pola kebiasaan lama, karena jika pemakai tidak mengerti bagaimana menggunakan sistem dan menolak perubahan, maka sistem akan mengalami kegagalan.

Operations dan Maintenance. Tahap terakhir dari SDLC adalah tahap operasional dan pemeliharaan. Lingkungan maupun kebutuhan organisasi dapat berubah secara cepat, sistem baru mungkin saja sudah usang sebelum dilakukan instalasi oleh karenanya perlu dilakukan beberapa modifikasi terhadap sistem. Proses memodifikasi sistem agar bisa beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dalam organisasi berkaitan dengan pemeliharaan sistem. Pemeliharaan sistem ini nantinya juga akan mengikuti aliran SDLC, serta dapat juga merupakan perbaikan dari sistem terdahulu atau dapat berupa pembuatan sistem yang baru, sehingga biaya pemeliharaan sistem dapat lebih besar dari biaya pengembangan awal sistem.

Sistem Informasi dalam suatu perusahaan pada umumnya dapat diklasifikasikan kedalam lima siklus proses bisnis atau siklus transaksi, yaitu: siklus pendapatan, siklus pengeluaran siklus produksi, siklus penggajian dan siklus pembiayaan (Romney dan Steinbart, 2014).

Siklus Pendapatan terkait dengan fungsi-fungsi yang penjualan barang dan jasa kepada pelanggan. Siklus ini terkait dengan aktifitas: menerima dan menjawab pertanyaan pelanggan, mengambil pesanan pelanggan dan memasukkannya kedalam SIA, menyetujui penjualan kredit, mengecek ketersediaan persediaan, memilih dan mengepak pesanan pelanggan, mengirimkan barang ke pelanggan atau melakukan pelayanan, menagih pelanggan untuk barang yang dikirimkan atau jasa yang dilakukan, memperbarui (menambah) penjualan dan piutang, menerima pembayaran pelanggan dan menyetorkannya ke bank, memperbarui (mengurangi) piutang, menangani retur penjualan, diskon, potingan dan piutang tidak tertagih, mempersiapkan laporan manajemen, mengirim informasi yang sesuai ke siklus lainnya.

Siklus pengeluaran mencakup fungsi-fungsi yang diperlukan untuk memperoleh barang dan jasa yang dipergunakan dalam kegiatan perusahaan. Aktivitas utama dalam siklus ini adalah meminta barang dan jasa yang dibeli; mempersiapkan, menyetujui, dan mengirim pesanan pembelian ke vendor; menerima

arang dan jasa serta menyelesaikan laporan penerimaan; menyimpan barang; menerima faktur vendor; memperbarui (menambah) utang; menyetujui faktur vendor untuk pembayaran, membayar vendor untuk barang dan jasa; memperbarui (mengurangi) utang; menangani retur pembelian, diskon dan potongan; mempersiapkan laporan manajemen, mengirim informasi yang sesuai ke siklus lainnya.

Siklus produksi meliputi transformasi bahan baku menjadi barang jasa. Aktivitas dalam siklus ini meliputi: mendesain produk; memprediksi, merencanakan, dan menyusun jadwal produksi; meminta bahan baku untuk produksi; membuat produk; menyimpan barang jadi; mengakumulasi biaya untuk produk yang dibuat; mempersiapkan laporan manajemen; mengirim informasi yang sesuai ke siklus lainnya.

Siklus Penggajian meliputi aktivitas merekrut, mempekerjakan, dan melatih karyawan baru; mengevaluasi kinerja karyawan dan mempromosikan karyawan; memerhentikan karyawan; memperbarui catatan penggajian; mengumpulkan dan memvalidasi waktu, kehadiran dan data komisi; mempersiapkan dan mengeluarkan penggajian; menghitung dan mengeluarkan pembayaran pajak dan tunjangan; mempersiapkan laporan karyawan dan manajemen; mengirim informasi yang sesuai ke siklus lainnya.

Siklus pembiayaan meliputi kegiatan di mana perusahaan menjual sahamnya kepada investor dan peminjaman uang kepada kreditur, kemudian investor akan dibayar dengan dividen, sedangkan kreditur akan dibayar dengan bunga atas pinjamannya tersebut. Aktivitas utama dalam siklus ini adalah: memprediksi kebutuhan kas, menjual saham/sekuritas ke investor, meminjam uang dari pemberi pinjaman (*lender*); membayar dividen ke investor dan bunga ke *lender*; menghentikan utang; mempersiapkan laporan manajemen; mengirim informasi yang sesuai ke siklus lainnya.

Romney dan Steinbart (2014) menyatakan bahwa data perusahaan adalah salah satu sumber daya yang paling penting, sehingga organisasi harus siap dan bisa mengakses data tersebut dengan mudah, agar data dapat berfungsi dengan baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi adalah: buku besar, teknik pengkodean, bagan akun, jurnal, dan jejak audit.

Buku Besar menyimpan informasi akuntansi kumulatif. Buku besar umum (*general ledger*) berisi ringkasan level data untuk setiap akun aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban organisasi. Buku besar pembantu (*subsidiary ledger*)

berisi data mendetail untuk beberapa akun buku besar dengan banyak sub akun terpisah. Akun buku besar umum terhubung dengan buku besar pembantu dalam akun kontrol (*control account*) untuk menjaga keakuratan data dalam sistem informasi akuntansi.

Teknik pengkodean adalah penetapan sistematis dari angka atau huruf pada item untuk mengklasifikasi dan mengatur item-item tersebut. Kode yang bisa digunakan adalah kode urutan, kode blok, kode grup dan koden mnemonik. Dalam sistem pengkodean, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah: a) Konsisten dengan tujuan penggunaannya, b) Memungkinkan penambahan, c) Sederhana mungkin, d) Konsisten dengan struktur organisasi perusahaan dan antar divisi perusahaan.

Bagan akun merupakan salah satu bentuk pengkodean, di mana angka-angka akun ini memungkinkan data transaksi dikodekan, diklasifikasikan, dan dimasukkan ke dalam akun yang sesuai. Bagan akun juga mempermudah pembuatan laporan keuangan, karena data yang disimpan dalam tiap-tiap akun dapat dengan mudah diringkas dan dipresentasikan.

Jurnal digunakan untuk mencatat data transaksi sebelum diposting ke buku besar. Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak sering atau tidak rutin seperti jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan sebagainya, sedangkan jurnal khusus digunakan untuk mencatat sejumlah besar transaksi yang berulang, seperti pembelian, penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas.

METODE PENELITIAN

Proses perancangan sistem informasi dengan menggunakan tahapan yang terdapat pada SDLC (*System Development Life Cycle*), di mana terdapat beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu: tahap definisi (studi kelayakan, dan pendefinisian kebutuhan), tahap konstruksi (desain sistem, pembuatan sistem, dan pengujian sistem), dan tahap implementasi (instalasi sistem, operasional sistem, dan evaluasi). Implementasi dilakukan pada kelompok peternak bebek Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dengan cara melakukan pelatihan.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Tahap Definisi (studi kelayakan, dan pendefinisian kebutuhan), Tahap Konstruksi (desain sistem, pembuatan sistem, dan pengujian sistem). Tahap Implementasi (instalasi sistem, operasional sistem, dan evaluasi).

Keterangan: Tahap definisi dilaksanakan pada awal penelitian. Pada tahap ini dilakukan juga pengambilan data awal mengenai sistem yang diinginkan oleh user serta sistem yang telah dilaksanakan selama ini. Pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Tahap Konstruksi merupakan tahap pendesaian sistem dan pembuatan sistem sesuai dengan informasi yang didapatkan pada tahap definisi. Setelah software Laporan Keuangan selesai dibuat, maka dilakukan pengujian sistem untuk mendapatkan masukan dari mitra, agar sistem yang ada benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra, Tahap implementasi dilakukan pada kelompok peternak bebek, dan akhirnya berupa evaluasi dan perbaikan software berdasarkan kendala yang ditemukan di lapangan, serta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan software laporan keuangan untuk peternak bebek dilakukan untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan bagi kelompok peternak bebek di Desa Kebonduren Kabupaten Blitar.

Setelah pembuatan software, kemudian dilanjutkan dengan implementasi berupa pelatihan penggunaan software untuk peternak bebek.

Beberapa menu yang digunakan dalam *software* ini adalah:

Menu Utama

Di dalam menu utama ini terdapat beberapa pilihan sub menu, yaitu: kode akun, isi neraca saldo awal, jurnal, cetak dan keluar.

Berikut ini adalah Tampilan dari Software Laporan Keuangan untuk peternak bebek:



Gambar 1. Menu Utama Software Laporan Keuangan Peternakan Bebek

Berikut ini adalah keterangan untuk setiap sub menu yang terdapat pada menu utama: a) Pada sub menu kode akun, kita dapat melakukan pengisian terhadap kode akun yang diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan untuk peternakan bebek, b) Sub menu isi neraca saldo awal merupakan sub

menu untuk mengentrykan saldo awal yang terdapat dalam laporan posisi keuangan sebelum perpindahan ke sistem baru, c) Sub menu Jurnal merupakan sub menu untuk mengentrykan jurnal yang terkait dengan transaksi keuangan pada peternakan bebek. Pada sub menu Jurnal ini terdapat pula sub menu yang lain, yaitu Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Pembelian, Jurnal Penjualan, dan Jurnal Umum, d) Sub menu Cetak merupakan sub menu yang digunakan untuk mencetak berbagai laporan yang diinginkan, seperti buku besar, Neraca Saldo dan Laporan Keuangan.

Menu Jurnal

Dalam menu jurnal, terdapat beberapa sub menu, yaitu: Jurnal Kas Masuk, Jurnal Kas Keluar, Jurnal Penjualan, Jurnal Pembelian dan Jurnal Umum

Jurnal Kas Masuk merupakan jurnal yang dibuat untuk penerimaan kas, biasanya terkait dengan penjualan tunai maupun penerimaan dari pembayaran piutang dari pelanggan.

Berikut adalah proses jurnal kas masuk untuk pembayaran piutang: (a) Admin memasukkan no nota beli ke dalam form pembayaran piutang. (b) Admin memasukkan nama pelanggan ke dalam form pembayaran piutang. (c) Admin memasukkan jumlah piutang ke dalam form pembayaran piutang (d) Admin memasukkan jumlah bayar ke dalam form pembayaran piutang. (e) Admin memasukkan tanggal bayar ke dalam form pembayaran piutang. (f) Admin memasukkan sisa hutang ke dalam form pembayaran piutang. (g) Admin menambahkan data pembayaran piutang untuk disimpan ke dalam database dan sistem akan memvalidasi data yang akan di masukkan ke dalam pembayaran hutang. Data akan langsung dimasukkan ke dalam Jurnal Kas Masuk.

Jurnal Kas Keluar merupakan jurnal yang dibuat untuk pengeluaran kas, biasanya terkait dengan pembelian tunai maupun pembayaran hutang kepada pemasok.

Berikut ini adalah proses jurnal kas keluar untuk pembayaran hutang: (a) Admin memasukkan no nota beli ke dalam form pembayaran hutang. (b) Admin memasukkan nama pemasok ke dalam form pembayaran hutang. (c) Admin memasukkan jumlah hutang ke dalam form pembayaran hutang. (d) Admin memasukkan jumlah bayar ke dalam form pembayaran hutang. (e) Admin memasukkan tanggal bayar ke dalam form pembayaran hutang. (f) Admin

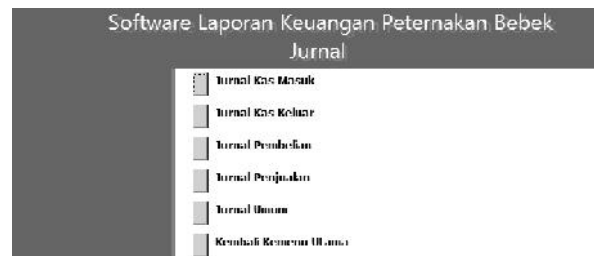
memasukkan sisa hutang ke dalam *form* pembayaran hutang (g) Admin menambahkan data pembayaran hutang untuk disimpan ke dalam database dan sistem akan memvalidasi data yang akan di masukkan ke dalam pembayaran hutang. Data akan langsung dimasukkan ke dalam Jurnal Kas Keluar.

Jurnal pembelian merupakan jurnal yang dibuat untuk pembelian secara kredit. Berikut langkah-langkah dalam *entry* Jurnal Pembelian: (a) Admin memasukkan kode pembelian ke dalam *form* pembelian. (b) Admin memasukkan/memilih kode pemasok dari database pemasok, kemudian admin akan memilih kode pemasok dari kode pemasok yang telah dipilih oleh admin ke dalam form jurnal pembelian. Data base pemasok ini meliputi kode, nama dan alamat pemasok. (c) Admin memasukkan memilih jenis bebek dari database persediaan bebek lalu sistem akan menampilkan semua ukuran bebek berikut harganya untuk dipilih oleh admin dan dimasukkan ke dalam form pembelian. (d) Admin memasukkan jumlah bebek yang dibeli ke dalam *form* pembelian. (e) Sistem menampilkan total harga bebek ke dalam form pembelian. (f) Admin memasukkan atau memilih nama bulan dari database bulan lalu sistem akan menampilkan semua nama bulan untuk dipilih oleh admin dan dimasukkan ke dalam form pembelian. (g) Admin menambahkan data transaksi pembelian untuk disimpan ke dalam database dan sistem akan memvalidasi data yang akan di masukkan ke dalam data transaksi pembelian.

Jurnal penjualan adalah jurnal yang dibuat untuk penjualan kredit. Berikut langkah-langkah dalam *entry* Jurnal Penjualan: (a) Admin memasukkan kode pembelian ke dalam form penjualan. (b) Admin memasukkan/memilih kode pelanggan dari database pelanggan, kemudian admin akan memilih kode pelanggan dari kode pelanggan yang telah dipilih oleh admin ke dalam form jurnal penjualan. Data base pelanggan ini meliputi kode, nama dan alamat pelanggan. (c) Admin memasukkan memilih ukuran (berat badan) bebek dari database persediaan bebek lalu sistem akan menampilkan semua ukuran bebek berikut harganya untuk dipilih oleh admin dan dimasukkan ke dalam form penjualan. (d) Admin memasukkan jumlah bebek yang dibeli ke dalam form penjualan. (e) Sistem menampilkan total harga bebek ke dalam *form* pembelian. (f) Admin memasukkan atau memilih nama bulan dari *database* bulan lalu sistem akan menampilkan semua nama bulan untuk dipilih oleh admin dan dimasukkan ke dalam *form* penjualan. (g) Admin menambahkan data transaksi

pembelian untuk disimpan ke dalam *database* dan sistem akan memvalidasi data yang akan di masukkan ke dalam data transaksi pembelian.

Jurnal umum digunakan untuk memasukkan jurnal yang tidak dapat dimasukkan ke dalaman jurnal kas masuk, jurnal kas keluar, jurnal pembelian, dan jurnal penjualan. Contoh jurnal yang dimasukkan dalam jurnal umum ini adalah jurnal penyesuaian, jurnal untuk retur penjualan, retur pembelian dan sebagainya. Gambar 2 berikut ini menunjukkan tampilan dari Menu Jurnal.



Gambar 2. Menu Jurnal

Setelah jurnal selesai dibuat, maka kita dapat langsung mencetak Buku Besar untuk masing-masing akun yang ada, serta buku besar pembantu hutang dan piutang, Neraca Saldo, Laporan Keuangan (meliputi laporan Lapa Rugi, laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan). Gambar 3 merupakan tampilan dari Menu Cetak, sedangkan gambar 4 merupakan tampilan untuk sub menu dari Laporan keuangan, yang berisi Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Posisi Keuangan.



Gambar 3. Menu Cetak



Gambar 4. Menu Laporan Keuangan

KESIMPULAN

Pembuatan software laporan keuangan untuk peternakan bebek ini dapat membantu peternak

bebek dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan menerapkan sistem informasi berbasis data base ini, maka waktu pembuatan laporan keuangan dapat dipercepat dan dipermudah, serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dalam pengambilan keputusan. Faktor pendorong keberhasilan pelatihan (implementasi) adalah kemampuan sistem informasi yang dibuat untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan. Faktor penghambat adalah tidak semua peternak bebek memahami cara kerja program terkomputerisasi, sehingga memerlukan penyesuaian yang cukup lama dalam mengoperasikan sistem informasi ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bodnar, G.H., dan William, S.H. 1995. *Accounting Information Systems*, Prentice Hall International 6th Ed.
- Martin, H., DeHayes, dan Perkins. 1994. *Managing Information Technology, What Managers Need To Know*. Macmilian Publishing Company.
- McLeod, R. 1995. *Management Information Systems*, Simon & Schuster (Asia) Pte, LTD.
- Restuningdiah, dan Indriantoro. 2000, Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Kemampuan pemakai dalam memberikan pengaruh sebagai Moderating Variabel, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.2, Juli 2000, p.119–133.
- Restuningdiah. 2007. Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai pada Perusahaan yang Mengembangkan Sistem Informasi Berbasis Komputer (Pengujian terhadap Tiga Variabel Mediasi: Keterlibatan Pemakai, Resolusi Konflik, dan User Influence), *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, Vol. 5 No 2, Agustus 2007.
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.J. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat.